

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

13 March 2024

Breaking A New High

Pasar saham Indonesia (IHSG) mencetak *all-time high* di level 7.382 per 8 Maret 2024. Kenaikan IHSG dikontribusikan oleh sektor perbankan dimana 3 dari 4 *big banks* turut mencapai *all-time high*. Investor asing kembali mencatatkan *inflow* ditengah pengumuman pembagian dividen yang cukup besar. Bagaimana kinerja IHSG ke depannya?

Key Highlights:

- 1. Positive Global Sentiment.** Dalam kongres bersama *House* dan *Senate* pada 7-8 Maret 2024, Powell memberikan testimoni bernada *dovish* dimana AS merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi paling kuat dan tingkat inflasi paling rendah di kawasan *developed market*. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Powell mengindikasikan potensi pemangkasan suku bunga di 2024 meskipun masih memerlukan waktu untuk memastikan inflasi kembali ke target The Fed di 2,00%. Data ketenagakerjaan yang dirilis setelahnya juga mulai menunjukkan pelemahan dimana *unemployment rate* Februari 2024 naik ke 3,90% (*prev.* 3,70%) sementara *nonfarm payrolls* Januari 2024 direvisi turun dari 353.000 ke 229.000. Hal tersebut sedikit banyak menjadi sentimen positif yang mendorong kenaikan indeks pasar saham global, termasuk IHSG.
- 2. Positive Foreign Flow.** Secara YTD 8 Maret 2024, IHSG mencatatkan kenaikan sebesar 1,50% dengan ditopang oleh kenaikan harga saham 4 *big banks* yakni BMRI (17,77%), BBNI (13,49%), BBRI (10,92%), dan BBKA (7,98%). IHSG bahkan berhasil mencetak *all-time high* di level 7.382 per 8 Maret 2024 dan sempat menembus level 7.400 secara *intraday*. *Inflow* investor asing yang sempat mereda ditengah sentimen *risk off* global juga mulai kembali masuk ke pasar saham Indonesia. *Inflow* tercatat sebesar IDR 680 miliar dalam sepekan.
- 3. Positive Fundamentals.** Kinerja sektor perbankan turut diuntungkan dengan fundamental emiten yang solid dimana pertumbuhan laba bersih selama 2021-2023 mencapai *all-time high*. Di samping itu, 3 dari 4 *big banks* juga telah mengumumkan rasio pembagian dividen terhadap laba bersih tahun 2023 yang mengalami kenaikan setidaknya dalam 3 tahun terakhir dengan *dividend yield* dapat mencapai hingga 5,00% (**Exhibit 1**). Angka ini lebih tinggi dibandingkan *dividend payout ratio* IHSG secara agregat yang hanya mencapai ~37% di tahun 2023. Hal ini turut menjadi katalis positif yang mendorong kenaikan saham *big banks* sehingga menopang kinerja IHSG secara keseluruhan.

Exhibit 1: 4 Big Banks Dividend Payout Ratio (%)

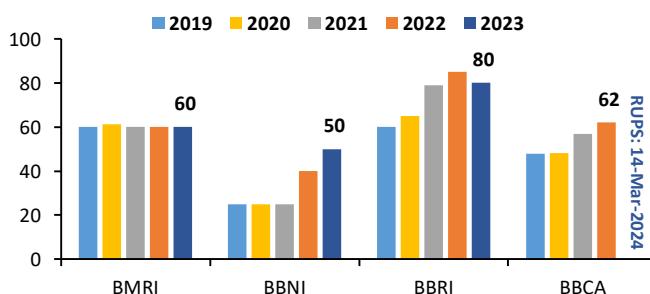
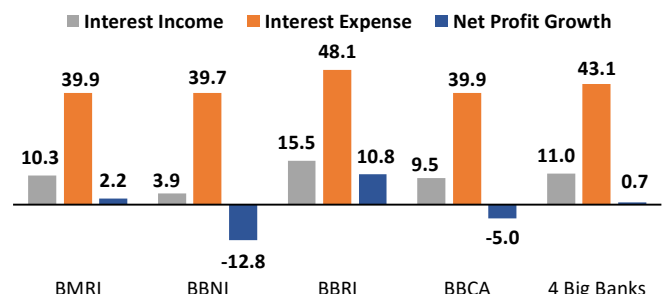


Exhibit 2: 4 Big Banks Net Profit Growth (%YoY)



Source: Bloomberg (8 March 2024)

Source: BCA Sekuritas (4 March 2024)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

13 March 2024

Bagaimana Kinerja IHSG Ke depannya?

Ke depannya, pergerakan IHSG akan ditentukan oleh 2 faktor utama yakni fundamental emiten (internal) serta *flow* investor asing (eksternal):

- **(Still) Supported by Banks.** Per Januari 2024, pertumbuhan laba bersih 4 *big banks* tercatat sebesar 0,70% YoY, dimana laba bersih BBCA dan BBNi turun sebesar -5,00% YoY dan -12,80% YoY (**Exhibit 2**). Pertumbuhan laba yang cenderung melambat dipicu oleh kenaikan beban bunga yang jauh melampaui pendapatan bunga, adanya pengaruh *high base effect*, serta beban provisi yang kembali ternormalisasi setelah turun signifikan dalam 2 tahun terakhir. Namun, pertumbuhan kredit yang diekspektasi terjaga di kisaran 10,00% - 12,00% serta pertumbuhan laba bersih yang diperkirakan mencapai 12,00% YoY di 2024 diharapkan dapat tetap menopang kinerja *big banks* yang memiliki porsi besar di IHSG (~32%).
- **(Needed) Catalyst from Foreign Inflow.** Selain fundamental emiten yang solid, *inflow* investor asing ke pasar saham Indonesia akan turut menjadi faktor kunci yang mendorong kinerja IHSG. Apabila investor asing *inflow* secara signifikan, saham-saham berkapitalisasi besar (*big cap*) terutama *big banks* akan turut diuntungkan. Potensi penurunan suku bunga The Fed di H2-2024 mendatang berpotensi mendorong sentimen *risk on* global sehingga turut mendorong kinerja IHSG.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) melemah -1,11% dan ditutup di level 102,71 per 8 Maret 2024 karena data ketenagakerjaan yang perlahan melemah, testimoni Powell yang bernada *dovish* di kongres, serta adanya indikasi pemangkasan suku bunga di tahun 2024. Pelemahan USD serta *inflow* di pasar saham Indonesia membuat IDR menguat 0,70% dan ditutup di level 15.590 per 8 Maret 2024.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 9 bps dan ditutup di 4,96% per 8 Maret 2024. Penurunan *yield* INDON dipicu oleh penurunan *yield* UST 10YR ke 4,07% dan CDS 5YR Indonesia yang bertahan rendah di kisaran 70 bps. *Yield* UST dan INDON turun cukup signifikan pasca testimoni Powell di kongres yang mengindikasikan potensi penurunan suku bunga di tahun 2024.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR *sideways* dan ditutup di 6,63% per 8 Maret 2024. *Yield* FR ditopang oleh penurunan *yield* UST, CDS 5YR Indonesia yang bertahan rendah, IDR yang menguat, serta dukungan investor domestik yang mendominasi di pasar obligasi Indonesia. Namun, *outflow* asing sebesar IDR 6,84 triliun dalam sepekan membatasi penurunan *yield*.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS terkoreksi dimana DJIA -0,93%, S&P500 -0,26%, dan Nasdaq -1,17%. Saham teknologi terkoreksi paling signifikan akibat aksi *profit taking* investor ditengah valuasi yang sudah relatif tinggi.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG menguat 0,96% dan ditutup di level 7.382 per 8 Maret 2024. IHSG bahkan sempat menembus 7.400 secara *intraday*, ditopang oleh kenaikan saham *big cap* terutama *big banks*. Pasalnya, *big banks* berencana membagikan dividen dengan proporsi yang cukup masif dari laba sehingga investor kembali mengakumulasi saham *big banks*. Asing turut membukukan *inflow* sebesar IDR 680 miliar dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

13 March 2024

Per 8 Maret 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.48	(2.40)	(1.70)	3.90
IndoGB 10Y (IDR)	6.63	(1.00)	(0.20)	14.50
IndoGB 20Y (IDR)	6.87	(1.30)	1.70	10.00
IndoGB 5Y (USD)	4.91	(2.90)	(9.60)	33.30
IndoGB 10Y (USD)	4.96	(2.10)	(8.90)	14.60
IndoGB 30Y (USD)	5.26	(2.60)	(10.70)	24.30
US Treasury 5Y	4.05	(2.65)	(11.05)	19.95
US Treasury 10Y	4.07	(0.78)	(10.49)	19.58
US Treasury 30Y	4.25	1.02	(7.49)	22.44
Indo CDS (USD) 5Y	69.77	(0.10)	0.82	(2.23)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	38,722.69	(0.18)	(0.93)	2.74
S&P 500	5,123.69	(0.65)	(0.26)	7.42
Nasdaq	16,085.11	(1.16)	(1.17)	7.15
FTSE 100 Index	7,659.74	(0.43)	(0.30)	(0.95)
Euro STOXX 600	503.26	0.02	1.14	5.06
SSE Composite Index	3,046.02	0.61	0.63	2.39
Nikkei 225	39,688.94	0.23	(0.56)	18.60
Hang Seng	16,353.39	0.76	(1.42)	(4.07)
Kospi	2,680.35	1.24	1.44	0.94
IDX Composite	7,381.91	0.11	0.96	1.50
Indonesia (LQ45)	1,000.35	0.38	1.26	3.07
Indonesia (IDXSMC)	320.77	(0.05)	(0.34)	(1.09)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	102.71	(0.11)	(1.11)	1.36
GBP/USD	1.2858	0.38	1.60	1.00
EUR/USD	1.0939	(0.08)	0.94	(0.91)
AUD/USD	0.6624	0.06	1.49	(2.76)
NZD/USD	0.6177	0.05	1.15	(2.25)
USD/JPY	147.06	(0.67)	(2.04)	4.27
USD/HKD	7.8202	(0.01)	(0.10)	0.11
USD/KRW	1,319.75	(0.84)	(0.88)	2.46
USD/CNY	7.1873	(0.07)	(0.13)	1.23
USD/SGD	1.3311	(0.16)	(0.95)	0.82
USD/IDR	15,590.00	(0.40)	(0.70)	1.25

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,534.80	0.62	1.20	5.24
Consumer Non Cyclical	707.85	0.28	(0.33)	(2.02)
Infrastructure	1,587.87	0.11	(1.39)	1.14
Basic Material	1,271.69	(0.58)	1.17	(2.74)
Energy	2,138.32	(0.42)	1.34	1.78
Consumer Cyclical	828.54	(0.56)	(2.26)	0.87
Technology	3,640.46	(0.07)	(1.05)	(17.93)
Healthcare	1,309.02	(0.65)	(0.73)	(4.88)
Property	676.48	(0.33)	(2.08)	(5.28)
Industrial	1,105.02	0.13	0.11	1.03
Transportation	1,581.60	0.14	1.10	(1.24)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	78.01	(1.17)	(2.45)	8.88
Brent Oil	82.08	(1.06)	(1.76)	6.54
Gold	2,178.95	0.88	4.61	5.62
Natural Gas	1.81	(0.72)	(1.63)	(28.20)
Coal	134.40	(0.81)	1.82	(8.20)
Nickel	17,832.00	0.20	1.98	8.50
Copper	388.50	(0.88)	0.78	(0.14)
CPO	4,181.00	0.87	3.90	14.17

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 8-March-24)	1.24	0.68	0.29	18.63
Fixed Income (as of 6-March-24)	(2.08)	(6.84)	(6.86)	(12.40)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

13 March 2024





Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	3,2
BI 7 day Repo Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.037
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

* Estimated number

** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Core CPI February 2024 (YoY)	3,90%	3,70%	12-Mar-24
	CPI February 2024 (YoY)	3,10%	3,10%	12-Mar-24
	Retail Sales February 2024 (YoY)	0,65%	-	14-Mar-24
	Initial Jobless Claims	217K	218K	14-Mar-24
	Core PPI February 2024 (YoY)	2,00%	2,00%	14-Mar-24
	PPI February 2024 (YoY)	0,90%	1,20%	14-Mar-24
	Industrial Production February 2024 (YoY)	0,03%	-	15-Mar-24
 Japan	GDP Q4-2023 (YoY)	-3,20%	-0,40%	11-Mar-24
	PPI February 2024 (YoY)	0,20%	0,60%	12-Mar-24
 China	Outstanding Loan Growth (YoY)	10,40%	10,20%	14-Mar-24
	House Prices February 2024 (YoY)	-0,70%	-	15-Mar-24
 Indonesia	Car Sales February 2024 (YoY)	-26,10%	-	11-Mar-24
	Motorbike Sales February 2024 (YoY)	-3,70%	-	11-Mar-24
	Consumer Confidence February 2024	125,00	-	13-Mar-24
	Retail Sales January 2024 (YoY)	0,20%	-	14-Mar-24
	Trade Balance February 2024		USD 2,01 Bn	USD 2,48 Bn

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

13 March 2024

Glossary

- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor asing terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Dividend Payout Ratio (DPR)*: rasio yang membandingkan jumlah total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham terhadap laba bersih perusahaan.
- *Dividend yield*: rasio yang membandingkan dividen per lembar saham dengan harga saham.
- *Dovish*: kondisi kebijakan moneter longgar, biasanya ditandai dengan suku bunga rendah.
- *Foreign inflow*: aliran dana masuk.
- *Foreign outflow*: aliran dana keluar.
- *High base effect*: kecenderungan pertumbuhan dari nilai yang kondisi awalnya tinggi.
- *Nonfarm payroll*: perubahan jumlah tenaga kerja Amerika Serikat di semua sektor dengan pengecualian pegawai pemerintah, pegawai rumah tangga, pegawai yang bekerja pada organisasi nirlaba dan karyawan sektor pertanian.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- *Risk off sentiment*: kondisi ketika investor mengurangi eksposur risiko dalam portofolionya.
- *Risk on sentiment*: kondisi ketika investor menambah eksposur risiko dalam portofolionya.
- **The Fed**: bank sentral AS.
- *Unemployment rate*: tingkat pengangguran.
- *US Treasury (UST)*: obligasi AS.
- *Yield*: imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.